**PEMANFAATAN  AIR PERASAN JERUK NIPIS *(Citrus aurantifolia S.)*** **TERHADAP PENYEMBUHAN JERAWAT**

Alwinda  Zulfa  Yumias

Pembimbing :  Eka Arif Nugraha, S.Pd

MTs Negeri  1 Jepara

**ABSTRAK**

Jeruk nipis *(Citrus aurantifolia S.)* merupakan salah satu tanaman obat keluarga yang banyak terdapat ditengah masyarakat dan banyak digunakan sebagai ramuan tradisional. Salah satu manfaatnya adalah sebagai penyembuhan jerawat. Kandungan di dalam cairan jeruk nipis mampu untuk menghambat pertumbuhan bakteri penyebab infeksi jerawat. Pengobatan akibat infeksi Staphylococus aureus dapat diberi antibiotik berupa Penisilin G atau derivat Penisilin lainnya, namun pada infeksi yang berat diduga sudah ada beberapa yang telah resisten terhadap Penisislin. Akibat timbulnya resistensi dari antibiotik, maka saat ini telah dilakukan pengujian efek tanaman obat diantaranya jeruk nipis sebagai antibakteri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minyak atsiri daun jeruk nipis mempunyai aktivitas hambatan terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus*

*Kata kunci : jeruk nipis, jerawat*

**PENDAHULUAN**

Jerawat merupakan penyakit kulit yang sudah dikenal secara luas dan sering timbul pada wajah. Jerawat yang muncul di bagian muka mengakibatkan perubahan wajah, berupa bengkak, benjol-benjol, bernanah dan menimbulkan rasa sakit. Adanya jerawat tersebut digaruk atau dipencet akan menimbulkan bekas luka bewarna hitam yang sulit dihilangkan. Munculnya jerawat akan menimbulkan kesan kurang menarik dalam penampilan dan mempengaruhi kecantikan seseorang.

Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia S.)* merupakan salah satu tanaman obat keluarga yang banyak terdapat ditengah masyarakat dan banyak digunakan sebagai ramuan tradisional. Bagian yang sering digunakan adalah air perasannya, dengan salah satu manfaat dapat digunakan untuk menghilangkan jerawat serta penyembuhan luka agar tidak terjadi abses. Jerawat dan abses pada luka merupakan salah satu infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Staphylococcus aureus.*

Adanya infeksi ketika muncul jerawat perlu diceagah sehingga bakteri peneyebab infeksi tersebut tidak semakin menyebar. Pengobatan akibat infeksi Staphylococus aureus dapat diberi antibiotik berupa Penisilin G atau derivat yang terdapat pada jeruk nipis.

Berdasarkan  analisis diatas maka peneliti akan menganalisis pemanfaatan air perasan jeruk nipis terhadap penyembuhan jerawat yang disebabkan oleh bakteri Staphylococcus aureus

**PEMBAHASAN**

Metode yang dilakukan dalam penulisan karya tulis lini adalah dengan menggunakan studi literasi dimana mengambil data-data ilmiah berupa artikel atau data lain yang relevan.

Air perasan buah jeruk nipis memiliki daya hambat terhadap pertumbuhan bakteri Staphylococcus aureus. Hal ini disebabkan adanya senyawa aktif anti bakteri dalam air perasan buah jeru nipis yang diperoleh dari kandungan kimia yang terdapat di dalamnya, seperti minyak atsiri, diantaranya fenol yang bersifat sebagai bakterisidal, yang mungkin mampu menghambat pertumbuhan bakteri Staphylococcs aureus.

Kemampuan bakterisidal dari fenol dengan mendenaturasikan protein dan merusak membran sitoplasma sel. Ketidakstabilan pada dinding sel dan membran sitoplasma bakteri menyebabkan fungsi ermeabilitas selektif, fungsi pengangkutan aktif, pengendalian susunan protein sel bakteri terganggu. Gangguan integritas sitoplasma berakibat pada lolosnya makromolekul, dan ion dari sel. Sel bakteri kehilangan bentuknya sehingga lisis. Persenyawaan fenolat bersifat bakteriostatik atau bakterisid tergantung dari konsentrasinya.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis penelitian diterima, karena terdapat daya hambat air perasan buah jeruk nipis terhadap pertumbuhan bakteri Staphylococcus aureus dimana semakin besar konsentrasi air perasan buah jeruk nipis dan semakin lama kontaknya dengan kuman, maka daya hambat air perasan buah jeruk nipis terhadap bakteri Staphylococcus aureus semakin baik (A Razak, 2013).

Penyembuhan jerawat dengan memanfaatkan air perasan jeruk nipis memberikan pengaruh yang positif terhadap penyembuhan jerawat. Sesuai dengan pendapat Dewi (2012) bahwa jeruk nipis sebagai obat jerawat alami, air perasan jeruk nipis bisa membantu mengurangi iritasi dan pembengkakan kulit dan menetralisir rasa sakit akibat jerawat sehingga membantu menyembuhkan sekaligus memperhalus kulit.

**KESIMPULAN**

Air perasan buah jeruk nipis memiliki daya hambat terhadap pertumbuhan dari bakteri Staphylococcus aureus, dimana semakin tinggi konsentrasi air perasan buah jeruk nipis maka daya hambat air perasan buah jeruk nipis terhadap pertumbuhan kuman Staphylococcus semakain baik. terdapat pengaruh lama waktu kontak air perasan buah jeruk nipis terhadap pertumbuhan bakteri Staphylococcus aureus yaitu semakin semakin lama kontak bakteri Staphylococcus aureus dengan air perasan buah jeruk nipis maka daya hambat perasan buah jeruk nipis terhadap bertumbuhan bakteri Staphylococcus aereus semakin baik, tepatnya air perasan buah jeruk nipis sudah memiliki daya hambat terhadap pertumbuhan bakteri Staphylococcus aureus.

**DAFTAR  PUSTAKA**

Razak, A., Djamal, A., & Revilla, G. (2013). Uji daya hambat air perasan buah jeruk nipis (Citrus aurantifolia s.) terhadap pertumbuhan bakteri Staphylococcus Aureus secara In Vitro. *Jurnal Kesehatan Andalas*, *2*(1), 05-08.

Desintya, Dewi. 2012. Khasiat Dan Manfaat Jeruk Nipis. Surabaya: Stomata

Mayuna, N. E. (2013). Pengaruh pemanfaatan madu dan air perasan jeruk nipis terhadap penyembuhan jerawat. *Skripsi, Universitas Negeri Padang*.